**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era ‘Revolusi Industri 4.0’ bagi Anak Usia Dini Oleh: Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju, sering kita sebut dengan Revolusi Industri 4.0. Istilah tersebut masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Saat ini, baik pendidik maupun peserta didik, disiapkan untuk memasuki dunia kerja bukan lagi sebagai perkerja namun sebagai pembuat lapangan kerja baru dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan pendidikan 4.0 adalah sebagai peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan manfaat teknologi.  Disamping itu, Pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang sangat dibutuhkan pada era milenial ini yakni kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Saat ini Pendidikan 4.0 saat sedang dikampanyekan secara masif dengan alasan untuk mempersiapkan generasi muda memasuki dunia Revolusi Industri 4.0.  Karakteristik Pendidikan 4.0 diantaranya mencakup:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. * Guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. * Menggunakan penilaian formatif. * Guru dituntut untuk membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guriu dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan diberikan kebebasan untuk menentukan cara mengajar siswa. * Pengembangan profesi guru. * Guru tidak boleh menetap dengan satu strata, yakni mereka harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.    Di dalam Pendidikan Revolusi Industri ini ada lima aspek yang di ekankan pada proses pembelajaran, yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Meneliti   Kita dapat melihat proses mengamati dan memahami sebagai satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami, siswa dapat mengasah pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan untuk memunculkan ide atau gagasan. Gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tersebut mengantarkan mereka kepada proses mencoba atau mengaplikasikan. Pada Pendidikan era Revolusi Industri 4.0, pembelajaran diharapkan lebih bersifat praktik untuk membatu siswa menumbuhkan ide atau gagasannya.  Proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Tahapan ini mengacu kepada proses diskusi yang melibatkan diskusi kolaboratif antar siswa. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide baru yang akan muncul dari para siswa.  Proses terakhir adalah penelitian. Pendidikan 4.0 menuntut siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dan dengan kegiatan menelitilah proses tersebut akan terasah pada diri siswa. |